

Pengaruh Sikap Keuangan, Kepribadian, Financial Teknologi, dan Tingkat Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Sidoarjo : Studi Pada UMKM Kreatif Kerajinan dan Jasa

Oleh:

Nama : Akhmad Zainur Roziqin Al Barizi (182010200483)

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Drs. Sriyono, M.M., CiQnR., CSA. (0706126101)

Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mei 2025



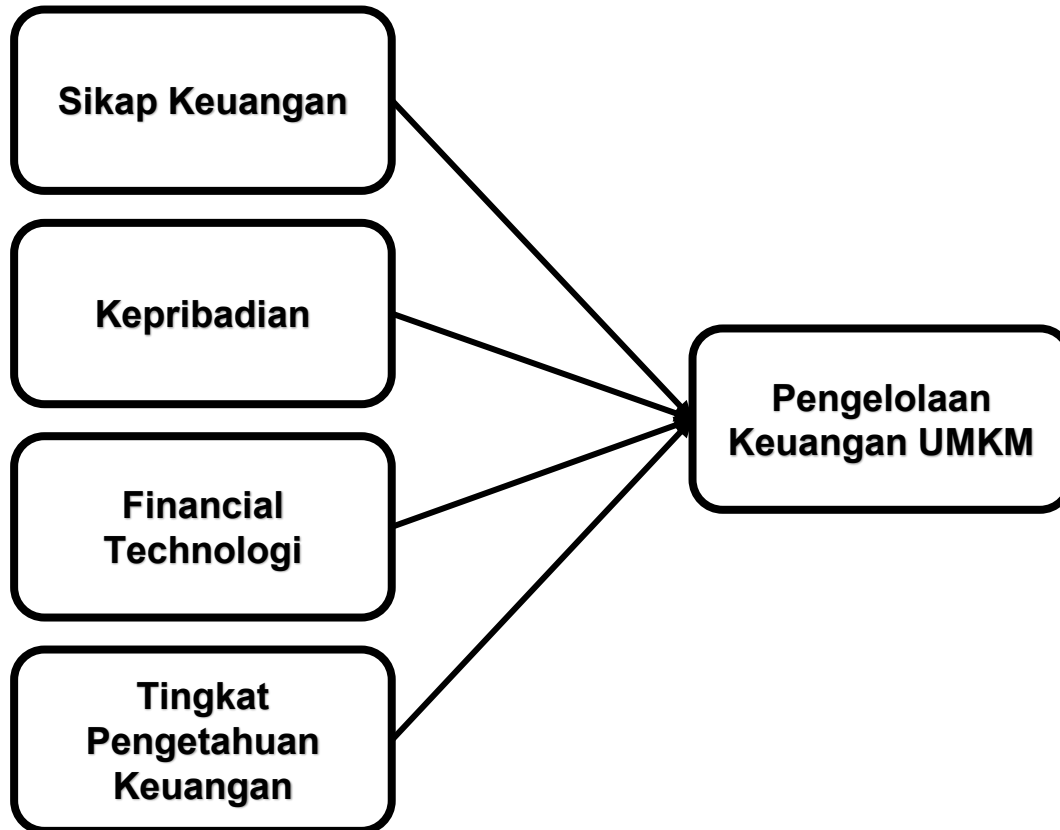
Pendahuluan

- UMKM merupakan sebuah unit usaha yang dapat berdiri sendiri serta dikelola oleh kelompok ataupun perorangan. UMKM salah satu aspek krusial di sebuah Negara atau daerah termasuk Indonesia, memiliki peranan yang penting yakni mengurangi tingkat pengangguran karena mereka belum terjun di dunia kerja sehingga dapat merintis usaha sekaligus menciptakan dan membuka lapangan kerja baru lagi bagi masyarakat untuk kemajuan perekonomian Indonesia.
- Sikap Keuangan merupakan penerapan prinsip-prinsip keuangan pada pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang baik untuk menghasilkan dan memelihara nilai. Sedangkan Sikap (attitude) adalah pernyataan penilaian baik yang menyenangkan atau tidak menyenangkan kepada objek, perseorangan, dan peristiwa.
- Kepribadian adalah kumpulan ciri-ciri sifat, kecenderungan, dan temperamen yang relatif konstan yang dibentuk dalam kehidupan nyata oleh kombinasi faktor-faktor sosial, budaya, dan lingkungan, termasuk norma-norma di lingkungan tempat mereka dibesarkan, serta oleh faktor-faktor keturunan seperti ciri-ciri fisik, bentuk wajah, dan temperamen.
- *Fintech* adalah Fintech merupakan perpaduan unsur keuangan dan teknologi, atau dapat dipahami sebagai inovasi sektor keuangan yang dipadukan dengan sedikit teknologi modern. *Fintech* termasuk dalam model baru layanan keuangan yang diciptakan oleh inovasi teknologi informasi.

Pendahuluan

- Pengetahuan keuangan merupakan keterampilan dan pemahaman tentang bagaimana cara mengelola uang dan aset secara baik dan efektif. Pengetahuan keuangan mengacu pada pemahaman individu tentang konsep-konsep penting terkait dengan keuangan. Hal ini memiliki dua aspek yaitu, Pengetahuan Subyektif mengacu pada sejauh mana tiap-tiap tingkat pengetahuan individu terhadap masalah keuangan. Sedangkan, Pengetahuan Objektif mengacu pada pengetahuan keuangan yang nyata dihitung melalui nilai individu atas jawaban pengetahuan konsep keuangan seperti inflasi, suku bunga, pasar saham, tabungan, kredit, dan asuransi.
- Pengelolaan keuangan merupakan kapasitas dasar orang untuk mengelola sumber daya keuangan setiap hari dengan memanfaatkan perencanaan, penganggaran, audit, manajemen, kontrol, pencarian, dan penyimpanan sebaik mungkin. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan sehat bisa diketahui dari kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang efektif. Hal ini yang sangat berpengaruh bagi orang untuk mengambil keputusan yang lebih baik di masa depan.

Hipotesis



Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Sikap Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM secara parsial berpengaruh
- H2 : Kepribadian berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM
- H3 : Financial Teknologi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.
- H4 : Tingkat Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.

Metode Penelitian



Jenis dan Teknik Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif dengan wujud penelitian survey dengan kuesioner. Purposive sampling

Jenis Sumber Data

Jenis Data yang digunakan yaitu data primer

Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan kuisisioner, dan observasi

Pengolahan Data

Pengolahan Data pada penelitian ini menggunakan SmartPLS

Rumus Penelitian

1. Pengukuran model (outer model)

Outer model atau pengukuran model yaitu biasanya menunjukkan cara observed model atau variabel manifest merepresentasikan variabel laten untuk diukur:

$$x = \Lambda_x \varepsilon + \varepsilon_x$$

$$y = \Lambda_y \eta + \varepsilon_y$$

Keterangan:

- \mathbf{x} : Vektor dari variabel indikator yang diamati untuk konstruk laten (latent construct) eksogen.
- Λ_x (**Lambda sub x**) : Matriks loading faktor untuk variabel eksogen (biasa disebut lambda-x). Ini menunjukkan seberapa besar kontribusi konstruk laten terhadap variabel indikatornya.
- ε (**eta**) : Vektor dari variabel laten eksogen.
- ε_x (**Epsilon sub x**) : Vektor error measurement (kesalahan pengukuran) untuk variabel indikator x.
- \mathbf{y} : Vektor dari variabel indikator yang diamati untuk konstruk laten endogen.
- Λ_y (**Lambda sub y**) : Matriks loading faktor untuk variabel endogen (biasa disebut lambda-y).
- η (**eta**) : Vektor dari variabel laten endogen.
- ε_y (**Epsilon sub y**) : Vektor error measurement untuk variabel indikator y.

Rumus Penelitian

2. Struktur model (inner model)

Struktur model merupakan spesifikasi yang menyatakan hubungan atau kekuatan perhitungan antar variabel laten (structural model) atau konstruk yang sesuai dengan substantive theory.

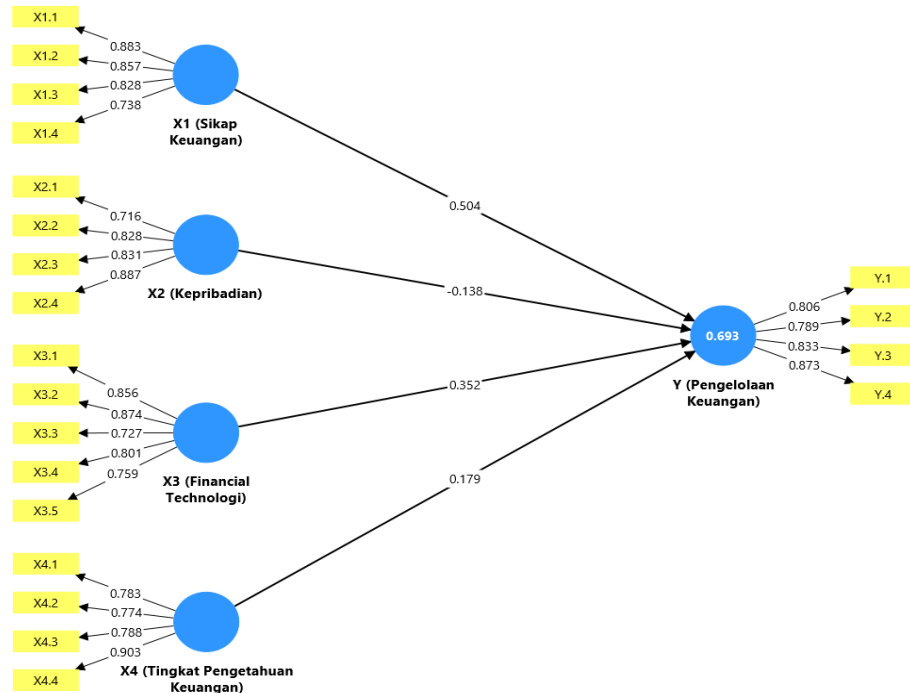
Di bawah ini adalah persamaan dari struktur model:

$$\eta = \beta_0 + \beta_\eta + \Gamma\varepsilon + \zeta$$

Keterangan:

- **η (eta)** : Vektor dari variabel laten endogen.
- **β_0 (beta nol)** : Konstanta (intersep) dalam model struktural.
- **β_η (beta eta)**: Pengaruh antar konstruk endogen.
- **$\Gamma\varepsilon$ (gamma epsilon)** : Pengaruh konstruk eksogen (ε) terhadap endogen (η).
- **ζ (zeta)** : Error struktural (gangguan model).

Hasil Penelitian



Hasil Variable Laten dengan Indikator

Pada gambar disamping menghasilkan nilai dari setiap indicator dimana X1.1 bernilai 0.883, X1.2 bernilai 0.857, X1.3 bernilai 0.828, X1.4 bernilai 0.738, X2.1 bernilai 0.716, X2.2 bernilai 0.828, X2.3 bernilai 0.831, X2.4 bernilai 0.887, X3.1 bernilai 0.856, X3.2 bernilai 0.874, X3.3 bernilai 0.727, X3.4 bernilai 0.801, X3.5 bernilai 0.759, X4.1 bernilai 0.783, X4.2 bernilai 0.774, X4.3 bernilai 0.788, X4.4 bernilai 0.903, Y1 bernilai 0.806, Y2 bernilai 0.789, Y3 bernilai 0.833, Y4 bernilai 0.873. dimana nilai dari setiap indicator lebih besar dari 0.7, maka nilai tersebut dari setiap indicator dikatakan valid

Hasil Penelitian

	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
X1 (Sikap Keuangan)	0.686	VALID
X2 (Kepribadian)	0.669	VALID
X3 (Financial Teknologi)	0.648	VALID
X4 (Tingkat Pengetahuan Keuangan)	0.662	VALID
Y (Pengelolaan Keuangan)	0.682	VALID

Uji Validitas

Berdasarkan table disamping hasil dari analisis AVE (Average Variance Extracted) dimana pada setiap variabel nilai AVE (Average Variance Extracted) di atas 0.5 (> 0.5). Maka dari setiap variabel tersebut menghasilkan nilai AVE Sikap Keuangan (X1) bernilai 0.686, Kepribadian (X2) bernilai 0.669, Financial Teknologi (X3) bernilai 0.648, Tingkat Pengetahuan Keuangan (X4) bernilai 0.662, dan Pengelolaan Keuangan (Y) bernilai 0.682. maka dapat dikatakan Valid.

Hasil Penelitian

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
X1 (Sikap Keuangan)	0.847	0.897	Reliabel
X2 (Kepribadian)	0.833	0.889	Reliabel
X3 (Financial Teknologi)	0.865	0.902	Reliabel
X4 (Tingkat Pengetahuan Keuangan)	0.829	0.886	Reliabel
Y (Pengelolaan Keuangan)	0.845	0.896	Reliabel

Uji Realibilitas

Dari tabel disamping menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha setiap kontruk memiliki nilai lebih besar dari 0,6 dan dapat dilihat bahwa nilai composite reliability untuk setiap kontruk lebih besar dari 0.7, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengukuran yang digunakan dalam pengukuran ini adalah reliabel. Suatu variabel laten memiliki reliabilitas yang tinggi apabila nilai composite reliability dan Cronbach alpha diatas 0,7.

Hasil Penelitian

Koefisien determinan (R^2)

	R-square	R-square adjusted
Y (Pengelolaan Keuangan)	0.693	0.684

Dari tabel disamping menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,693 hal ini dapat diartikan bahwa kontribusi variabel Sikap Keuangan (X1), Kepribadian (X2), Financial Teknologi (X3) dan Tingkat Pengetahuan Keuangan (X4) dapat mempengaruhi hingga sebesar 0,693 atau 69.3% dari Pengelolaan Keuangan UMKM (Y). Sedangkan sisanya sebesar 30.7 % dapat dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang diteliti diluar penelitian ini.

Hasil Penelitian

Path Coeficiente

Dimana path koefisien ini dimana nilai tersebut untuk menunjukan arah hubungan variabel mempunyai arah positif atau negative, yang mana dapat dikatakan positif nilai tersebut menghasilkan angka 0 hingga 1, dan memiliki arah negative dimana memunculkan angka 0 hingga - 1.

Dari tabel disamping hasil menyatakan bahwa pada variabel Sikap Keuangan (X1), Financial Teknologi (X3), Tingkat Pengetahuan Keuangan (X4), Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai mendekati angka satu yang berarti menyatakan arah dari variabel tersebut positif. Sedangkan variabel Kepribadian (X2) memiliki nilai -1 yang dimana dinyatakan bahwa variabel tersebut memiliki arah negatif.

	Y (Pengelolaan Keuangan)
X1 (Sikap Keuangan)	0.504
X2 (Kepribadian)	-0.138
X3 (Financial Teknologi)	0.352
X4 (Tingkat Pengetahuan Keuangan)	0.179
Y (Pengelolaan Keuangan)	

Hasil Penelitian

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
X1 (Sikap Keuangan) -> Y (Pengelolaan Keuangan)	0.504	4.423	0.000	Signifikan
X2 (Kepribadian) -> Y (Pengelolaan Keuangan)	-0.138	1.450	0.147	Tidak Signifikan
X3 (Financial Teknologi) -> Y (Pengelolaan Keuangan)	0.352	3.637	0.000	Signifikan
X4 (Tingkat Pengetahuan Keuangan) -> Y (Pengelolaan Keuangan)	0.179	2.121	0.034	Signifikan

T-Statistik sebagai uji mengukur tingkat signifikan jika nilai T tersebut $> 1,96$. nilai tersebut menunjukkan bahwa seberapa signifikan pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen

1. Dari tabel disamping hubungan variabel sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan nilai P Values 0.000 dimana nilai tersebut < 0.05 dengan nilai T sebesar 4.423 dimana nilai tersebut > 1.96 , sehingga dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif.

2. Berdasarkan Tabel disamping hasil pengaruh Kepribadian terhadap Pengelolaan Keuangan menghasilkan nilai P Value 0.147 dimana nilai tersebut > 0.05 dan nilai T sebesar $1.450 < 1.96$. Sehingga pengaruh Kepribadian Tidak Signifikan terhadap Pengelolaan keuangan

3. Dari tabel disamping hasil dari pengaruh Financial Teknologi terhadap pengelolaan keuangan nilai P Values 0.000 dimana nilai tersebut < 0.05 dan nilai T 3.637 yang dimana nilai tersebut > 1.96 yang dinyatakan signifikan. sehingga dapat dikatakan bahwa Financial Teknologi berpengaruh Signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan

4. Berdasarkan tabel disamping hasil dari Tingkat Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM menghasilkan Nilai P Values 0.034 dimana nilai tersebut < 0.05 dan nilai T $2.121 > 1.96$ yang mana nilai tersebut signifikan. Sehingga Tingkat Pengetahuan Keuangan berpengaruh Signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan

Pembahasan



1. hubungan variabel sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan nilai P Values 0.000 dimana nilai tersebut < 0.05 dengan nilai T sebesar 4.423 dimana nilai tersebut > 1.96 , sehingga dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif.
2. hasil pengaruh Kepribadian terhadap Pengelolaan Keuangan menghasilkan nilai P Value 0.147 dimana nilai tersebut > 0.05 dan nilai T sebesar $1.450 < 1.96$. Sehingga pengaruh Kepribadian Tidak Signifikan terhadap Pengelolaan keuangan
3. hasil dari pengaruh Financial Teknologi terhadap pengelolaan keuangan nilai P Values 0.000 dimana nilai tersebut < 0.05 dan nilai T 3.637 yang dimana nilai tersebut > 1.96 yang dinyatakan signifikan. sehingga dapat dikatakan bahwa Financial Teknologi berpengaruh Signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan
4. hasil dari Tingkat Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM menghasilkan Nilai P Values 0.034 dimana nilai tersebut < 0.05 dan nilai T $2.121 > 1.96$ yang mana nilai tersebut signifikan. Sehingga Tingkat Pengetahuan Keuangan berpengaruh Signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan adanya implementasi dalam meningkatkan pengetahuan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) khususnya terkait dengan sikap keuangan, kepribadian, financial teknologi, dan tingkat pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

2. Manfaat Praktis

Bagi Pelaku UMKM di Sidoarjo khususnya dibidang kreatif kerajinan dan jasa

Adanya penelitian ini pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Diharapkan dapat mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan yang lebih baik sebagai bentuk perilaku manajemen keuangan. Serta manajemen keuangan dari pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat mengelola keuangan usaha nya dengan baik dan benar.

Terimakasih



